

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai Analisis Kelayakan Pengembangan Usaha Martabak Acil Gama dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis SWOT usaha martabak Acil Gama diatas berada pada kuadran II yang merupakan situasi menguntungkan yaitu strategi diferensiasi. Dengan strategi diverensiasi ini memungkinkan perusahaan bergerak dalam menggunakan kekuatan untuk menghadapi ancaman yang ada pada perusahaan.
2. Alternatif strategi yang akan diterapkan oleh usaha martabak Acil Gama yaitu:
 - 1) strategi kekuatan dan peluang (S-O) dimana usaha tersebut mempertahankan kekuatan yang dimiliki seperti mempertahankan rasa produk, serta memperbaiki produk dengan penambahan mesin agar memperoleh hasil yang lebih baik. Selain itu juga dapat memanfaatkan strategi peluang seperti melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial/internet.
 - 2) Alternatif lain untuk meminimalkan kelemahan dan peluang yang ada (W-O) yaitu dengan berusaha memperoleh sertifikasi halal guna

mempertahankan loyalitas dari pelanggan serta memanfaatkan pembinaan yang telah diberikan dari PT Sriboga Flour Mill.

- 3) Alternatif strategi lain menggunakan kekuatan untuk meminimalkan ancaman (S-T) yaitu dengan membuat satu harga untuk semua variasi rasa pada semua martabak.
- 4) Terakhir, penggunaan alternatif dengan meminimalkan kelemahan dan ancaman yang akan terjadi (W-T) seperti membuat kedai modern untuk meningkatkan pelayanan serta nyaman agar menarik perhatian konsumen dan mengikuti perkembangan zaman

3. Dari aspek pasar dan pemasaran secara kuantitatif menunjukkan adanya peluang pasar yang cukup baik bagi usaha kedai martabak Acil Gama. Hal ini dapat dilihat dari permintaan dan penawaran yang ada dengan asumsi mengalami peningkatan sebesar 10% setiap tahunnya. Untuk dapat merebut pangsa pasar yang ada usaha martabak Acil Gama menggunakan strategi bersaing yaitu *segmenting, targetting, dan positioning*. Segmentasi usaha martabak Acil Gama dikelompokkan berdasarkan geografis dan demografis. Target pasar usaha ini menyasar semua kalangan dengan harga yang terjangkau sedangkan, posisi pasar memiliki keunggulan dibanding pesaing dilihat dari harga yang terjangkau serta variasi produk. Dilihat dari aspek teknis/operasi martabak Acil Gama menggunakan bahan baku yang berkualitas. Pembukaan kedai martabak ini direncanakan akan dilakukan dengan menyewa sebuah bangunan toko yang beralamat di Kelurahan Neglasari, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung. Dari aspek

Teknis/Operasi dapat dinyatakan layak apabila kebutuhan bahan baku dan bahan pelengkap mudah didapatkan.

4. Dilihat dari aspek manajemen dan organisasi Martabak Acil Gama berencana akan menambah tiga karyawan dan karyawan ini nantinya bertugas untuk melakukan produksi martabak dan melayani konsumen.
5. Dilihat dari aspek keuangan martabak Acil Gama menggunakan modal sendiri dan modal asing dari pinjaman Pra Koperasi Binakrya Sejahtera. Dari analisis kriteria investasi usulan proyek usaha martabak Acil Gama dapat diterima dengan PP 3 tahun 4 bulan 15 hari yang terbilang cepat. NPV yang dihasilkan positif yaitu Rp991.619.510, dan 56,739% lebih besar dari tingkat bunga, serta PI yang dihasilkan 2,7 kali yang artinya usulan bisnis dapat diterima karena $PI > 1$ dikatakan menguntungkan.
6. Dilihat dari Peran Pra Koperasi Binakrya Sejahtera membantu para anggotanya dalam hal pengembangan usaha anggota antara lain harga bahan baku lebih murah, jaminan pasokan yang kontinyu, peminjaman modal, pelatihan, dan bantuan peralatan usaha.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil dari IFAS dan EFAS martabak Acil Gama, agar dapat mempertahankan dan menciptakan pasar yang ada harus mampu memanfaatkan kekuatan usaha yang dimiliki dan menghadapi ancaman yang ada sehingga diharapkan usahanya dapat memenangkan persaingan. Martabak Acil Gama ini akan melakukan pengembangan pasar dan pengembangan produk sesuai dengan hasil analisis SWOT pada penerapan matriks SWOT, maka dari itu masalah

pemasaran dan produksi pada analisis studi kelayakan bisnis menjadi kunci utama yang harus diperhatikan pada usaha martabak Acil Gama agar bisa mempertahankan dan menciptakan pasar yang tersedia di Kecamatan Cibeunying Kaler.



IKOPIN